

## **BAB V**

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan dilihat dari hasil analisa yang telah dilaksanakan baik secara deskriptif maupun statistik, yakni sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Menunjukkan bahwa paham atau tidaknya seseorang mengenai pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya.
2. Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Menunjukkan bahwa semakin baik sikap seseorang dalam mengalokasikan dananya maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.
3. Tingkat pendidikan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka orang tersebut akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh informasi dimana informasi tersebut akan menjadi bekal bagi seseorang untuk dapat melakukan pengelolaan keuangan yang baik.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya. Hasil yang lebih baik bagi disarankan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Jumlah responden yang terbatas serta tanggapan responden pada kuesioner penelitian kurang konsisten.
2. Beberapa item pernyataan dalam penelitian ini bermakna ganda sehingga beberapa item perlu dihapus.
3. Penelitian ini memiliki banyak item pernyataan kuesioner, sehingga membuat responden bosan dalam mengisi kuesioner.

## 5.3 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Keuangan Keluarga
  - a. Diharapkan pengelola keuangan keluarga lebih mempelajari dan memahami bagaimana mengelola keuangan yang baik seperti mengatur pendapatan dan pengeluaran tiap bulannya agar menghasilkan perencanaan keuangan yang tepat dan bermanfaat bagi keluarga saat ini maupun di masa depan.
  - b. Hasil dari tanggapan responden mengenai sikap keuangan menunjukkan bahwa pengelola keuangan keluarga mempunyai sikap keuangan yang baik sehingga pengelola keuangan keluarga yang berada di Karesidenan Kediri diharapkan

lebih berhati-hati lagi menentukan sikap keuangannya dalam mengelola keuangan agar tidak terjebak pada sikap yang berlebihan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dalam menyebar kuesioner disarankan untuk melakukan pendampingan dalam pengisian kuesioner untuk mengantisipasi kurang dipahaminya pernyataan yang terdapat pada kuesioner oleh responden.
- b. Disarankan peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel demografi yang lain, sehingga bisa melihat faktor demografi apa yang paling besar dalam mempengaruhi perencanaan yang dilakukan oleh keluarga

## DAFTAR RUJUKAN

- Aizcorbe, A. M., Kennickell, A. B., & Moore, K. B. 2003. Recent changes in U.S. family finances: Evidence from the 1998 and 2001 Survey of Consumer Finances. *Federal Reserve Bulletin*, Vol. 89, No. 1, pp. 1-32.
- Anwar, Sanusi. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Beal, D. J., & Delpachitra, S. B. 2003. Financial literacy among Australian university students. *Economic Papers*, Vol. 22, No. 1, hal. 15-44.
- Chen, H. & Volpe, R. P. 1998.“An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students”, *Financial Services Review*, Vol. 7, No. 2, pp. 107-128.
- Courchane, Marsha, & Peter Zorn. 2005. Consumer Literacy and Credit Worthiness. *Journal of Financial Counseling and Planning*. Vol. 22, No. 1, pp. 399–439.
- Dion Alexander Nugraha. 2008. Delapan Revolusi Sikap Menjadi Entrepreneur. *Penerbit PT Alex Media Komputindo*. Kompas, Gramedia. Jakarta.
- Durvasula, S., & Lysonski, S. 2007. Money Attitudes, Materialism, and Achievement Vanity: An Investigation of Young Chinese Consumer's Perceptions. *International Marketing Conference on Marketing&Society*, Vol. 6, No. 1, pp. 497-499.
- Elvira Unola & Nanik Linawati. 2014. “Analisa Hubungan Faktor Demografi dengan Perencanaan Dana Pendidikan dan Dana Pensiun pada Masyarakat Ambon”. *Finesta*. Vol. 2, No 2. Hal 29 – 34.
- Gaji UMR. <http://www.gajiumr.com/gaji-umr-jawa-timur/>. Diakses pada 29 Januari 2017.
- Hogarth, JM 2002, “Financial literacy and family & consumer sciences”, *Journal of Family and Consumer Sciences*, Vol. 941, No. 2, pp14-28.
- Ida, & Dwinta, C. Y. 2010. Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 3, pp. 131-144.
- Jonathan Sarwono & Tuffy Martodiredjo. 2008. Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan. Ed. 1. Yogyakarta: ANDI.
- Kholilah Naila Al & Iramani. 2013. Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*. Vol. 3, No. 1, pp. 69 – 80.

- Lusardi, Annamaria, Olivia S. Mitchell, and Vilssa Curto. 2010. Financial Literacy among the Young. *Journal of Consumer Affairs*. Vol. 44, Issue 2, pp. 3-23.
- Mahdzan, N.S., & Tabiani, S. 2013. "The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: an Exploratory study in the Malaysia Context": *Transformations in Business & economics*, Vol. 12, No 1, pp. 41-55.
- Mason, C. L. J., & Wilson, R. M. S. 2000. Conceptualising financial literacy. Loughborough University, Vol. 7, No. 41, pp. 301-311.
- Mien, N. T., & Thao, T. P. 2015. Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors Evidence from Vietnam. *Proceeding of The Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences, Danang-Vietnem*, pp. 1-16.
- Mudrajat Kuncoro. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Muhammad Shohib. 2015. "Sikap Terhadap Uang Dan Perilaku Berhutang". *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 03, No. 01. Pp. 133-140.
- Orton, L. 2007. Financial Literacy: Lesson From International Experience. *CPRN Research Report*, September 2007, pp. 1-63.
- Perminas Pangeran. 2013. "Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa pada Aspek Perencanaan Keuangan". *JRAK*. Vol. 8, No. 1. pp. 35-50.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. 2005. Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *The Journal of Consumer Affairs*, Vol. 39, No. 2, pp. 299-313.
- P. Robbins, Stephen. 2008. Organizational Behavior, Thenth Edition (Perilaku Organisasi Edisi ke Sepuluh), Alih Bahasa Drs. Benyamin Molan. Jakarta: Salemba Empat.
- Qamar, M.A., Khemta, M.,A and Jamil, H. 2016. Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior. *European Online Journal of Natural and Social Sciences 2016*, Vol. 5, No. 2, pp. 296-308.
- Taneja, M. R. 2012. Money Attitude - An Abridgement. Journal od Arts, Science & Commerce, Vol. 3, No. 3, pp. 1-5.

Tang, T. L. P. 1992. The meaning of money revisited. *Journal of Organizational Behavior*, Vol. 13, No. 2, pp. 197-202.

Todaro. M.P. 2000. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (H.Munandar, Trans. Edisi Ketujuh ed.). Jakarta: Erlangga.

Vincentius Andrew & Nanik Linawati. 2014. "Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya". *Finesta*. Vol 02, No. 2, pp. 35 – 39.

Yamauchi, Kent T. & Donald I. Templer. 1982. "The Development of a Money Attitudes Scale," *Journal of Personality Assessment*, Vol. 46, No. 5, pp. 522-528.

